

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis observasional deskriptif, dengan pendekatan *cohort prospective* untuk mengetahui insidensi ulkus traumatikus pada subjek penelitian dari awal pemakaian alat ortodonsi lepasan sampai 3 bulan pemakaian.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah semua pasien yang akan dilakukan insersi alat ortodonsi lepasan di RSGM-UMY pada bulan September hingga November 2017.

Sampel penelitian adalah pasien yang akan insersi alat ortodonsi lepasan di RSGM-UMY yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSGM-UMY.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam 2 tahap, tahap pengumpulan sampel penelitian selama 3 bulan dan tahap observasi dilakukan selama 3 bulan.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang akan insersi alat ortodonsi lepasan rahang atas dan rahang bawah.
  - b. Usia pasien 12 sampai 30 tahun.
  - c. Pasien tidak memiliki penyakit sistemik
2. Kriteria Eksklusi
    - a. Pasien tidak bersedia ikut serta dalam penelitian.

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel Pengaruh : Pemakaian alat ortodonsi lepasan
2. Variabel Terpengaruh : Insidensi ulkus traumatikus
3. Variabel Terkendali :
  - a. Penyebab ulkus
  - b. Jenis perawatan ortodonsi
  - c. Usia pasien
  - d. Waktu mulai perawatan
4. Variabel Tak Terkendali :
  - a. Desain alat
  - b. Malposisi gigi geligi

#### **F. Definisi Operasional**

1. Insidensi adalah kejadian baru ulkus traumatikus yang terjadi pada pengguna alat ortodonsi lepasan.
2. Ulkus traumatikus adalah suatu lesi ulseratif pada jaringan lunak mulut yang terjadi akibat trauma dari alat ortodonsi lepasan.

3. Alat ortodonsi lepasan adalah alat ortodonsi rahang atas dan rahang bawah yang dapat dilepas dan dipasang oleh pasien, bertujuan untuk memperbaiki kondisi maloklusi gigi geligi.

#### **G. Instrumen Penelitian**

1. Alat diagnostik (Medesy, Italy)
2. *Handscoon* (Sensi Glove, Indonesia)
3. Masker (Sensi, Indonesia)
4. Alat tulis
5. Lembar kerja

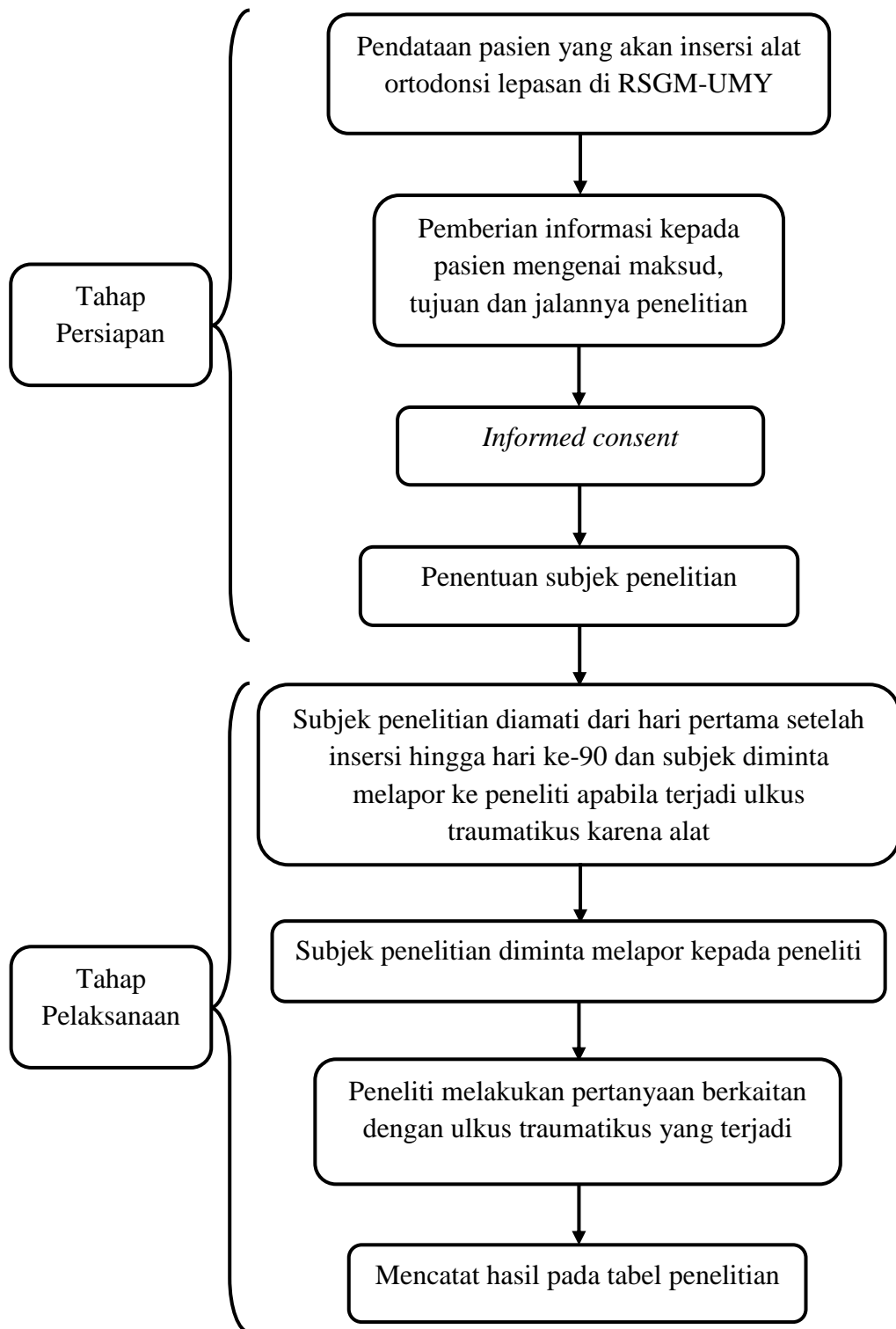
#### **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dibedakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan:
  - a. Semua pasien yang akan insersi alat ortodonsi lepasan di RSGM-UMY pada bulan September hingga bulan November 2017 didata dan dianamnesis berkaitan dengan identitas pasien dan kondisi kesehatan umum pasien.
  - b. Setelah dilakukan pendataan, pasien diberi informasi dan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan jalannya penelitian.
  - c. Pasien diberikan penjelasan mengenai ulkus traumatikus karena alat dengan berupa gambar dan ciri-ciri dari ulkus.
  - d. Membuat pernyataan kesediaan pasien untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
  - e. Penentuan subjek penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Pengamatan dilakukan mulai hari pertama setelah insersi alat ortodonsi hingga hari ke-90.
- b. Selama waktu pengamatan, apabila terjadi ulkus traumatikus maka subjek penelitian diminta melapor kepada peneliti dan memberikan foto dari ulkus traumatikus yang dialami.
- c. Peneliti akan menanyakan kepada subjek penelitian berkaitan dengan ulkus traumatikus dan penyebabnya.
- d. Semua informasi dari subjek penelitian akan dicatat dalam lembar kerja.
- e. Setelah pengamatan selesai, dilakukan perhitungan kejadian insidensi ulkus traumatikus yang terjadi pada seluruh subjek penelitian yang telah dicatat selama 3 bulan pemakaian.



**Gambar 4.** Skema Penelitian

## **I. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *frequency* untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian.